

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial atau media online merupakan sarana komunikasi masa kini yang sangat pesat dan cepat dalam perkembangannya, selain itu media online atau media social saat ini bisa dikatakan telah menjadi banyak digunakan oleh sarana komunikasi khususnya bagi para Siswa Kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat ekspresi diri dan citra diri (Andreas et al, 2020). Dengan kemajuan teknologi, manusia dapat menggunakan banyak media dan media sosial sebagai alat komunikasi, termasuk berbagi pesan dengan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu dengan berita (informasi), gambar (foto) dan tautan video (Susilowati, 2018).

Dalam perkembangannya, media sosial atau media online mampu menjadi salah satu fasilitas untuk berkomunikasi para remaja. Di era digital ini tentu sangat banyak bermunculan teknologi – teknologi maupun sarana komunikasi yang canggih dan sangat digemari oleh para remaja. Teknologi media social yang telah berkembang pesat menjadikan banyaknya jenis social media bermunculan, antara lainnya: *Instagram, Facebook, WhatsApp, Twitter* dan lain sebagainya.

Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman, makin semakin banyak pula teknologi-teknologi yang diciptakan untuk mempermudah kebutuhan sehari-hari manusia. Salah satu bentuk teknologi informasi yang dikenal masyarakat adalah internet. Internet sudah digunakan sejak tahun 1990, awalnya hanya untuk kebutuhan militer dan bisnis. Namun sekarang internet dapat dikonsumsi khalayak ramai, diakui

secara luas untuk pertukaran informasi, penelitian akademik, hiburan, komunikasi dan perdagangan (Widyanto et al, 2011).

Penggunaan media social telah menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Bagi generasi muda, media social telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan social mereka (Hallikainen, 2016). Media social sering digunakan oleh masyarakat luas untuk berkomunikasi satu sama lain ataupun di dalam media social orang-orang biasanya membagikan foto, video, mendapatkan informasi atau berita sampai bertukar informasi bagi sesama pengguna media social di dunia maya. Media sosial mengacu pada luasnya jangkauan internet dan layanan mobile dimana pengguna dapat berpartisipasi dalam pertukaran secara online, berkontribusi dalam pembuatan konten atau bergabung dengan komunitas online (Dewing, 2010).

Dalam perkembangan Sosial Media, Instagram sangat populer di semua kalangan masyarakat di dunia terutama anak – anak remaja. Instagram merupakan aplikasi audio visual media yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring social, termasuk milik instagram sendiri. Aplikasi tersebut juga dapat memberikan banyak informasi yang belum kita ketahui sebelumnya dan juga dapat menghibur para pengguna dengan menyajikan video – video lucu dan unik serta di unggah oleh para pengguna lain. Disana mereka dapat berbagi macam – macam video.

Saat ini video merupakan salah satu konten terpopuler di kalangan pengguna internet di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dari video hingga saat ini, bahkan dapat menjadi cara baru mencari nafkah bagi milineal dengan memanfaatkan iklan yang muncul di saluran video mereka. Video kini telah menjadi platform baru untuk strategi

pemasaran dan strategi komunikasi mereka. Sangat mudah bagi individu untuk membuat video yang menarik. Kini, banyak *developer* berlomba – lomba membuat aplikasi edit video. Aplikasi *Tik Tok* adalah salah satunya (Putra, 2018).

Media *Tik Tok* adalah salah satu jenis media audiovisual, yaitu media sosial yang dapat dilihat atau didengar. Banyak dari pengguna media sosial ini adalah pelajar. Siswa sangat senang menggunakan media *Tik Tok*, karena bagi mereka media *Tik Tok* memungkinkan mereka untuk menghibur diri ketika sedang bosan.

Adanya media *Tik Tok* memberikan hiburan bagi setiap orang, menghilangkan penat atau rasa bosan. Mereka bahkan bisa tertawa bahagia saat menggunakan media *Tik Tok* ini. Media *Tik Tok* membuat mereka tersenyum bahagia. Karena di *Tik Tok* setiap orang khususnya pelajar dapat menonton berbagai video dengan ekspresi musik yang berbeda – beda.

Tik Tok, yang merupakan *platform social media* video hiburan berdurasi pendek yang didukung oleh musik. Baik itu jenis musik *dance*, *freestyle*, dan lainnya. Pembuat video *Tik Tok* yang diajak berkreasi semaksimal mungkin untuk berimajinasi dengan leluasa dan mampu mengekspresikan ekspresinya semenarik mungkin (Putra, 2018).

Tik Tok, juga dikenal sebagai Douyin di Cina. Yang secara harfiah berarti “Teknik Musik Pendek”. Diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming dan dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok yaitu ByteDance dan aplikasi ini di patenkan di bawah naungan ByteMod sejenis jejaring social asal Cina yang resmi meramaikan industry digital di Indonesia sejak diluncurkan di Jakarta pada September 2017. *Tik Tok* menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Aplikasi ini

menghadirkan *special effects* yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah.

Tik Tok juga memungkinkan pengguna dengan cepat dan mudah membuat video pendek yang unik dan kemudian membagikannya dengan teman di dunia maya. Memberikan ide – ide kreatif berupa revolusi konten, menjadikan aplikasi sebagai tolak ukur baru kreasi para pembuat konten *online* di seluruh dunia, khususnya di Indonesia (Putra, 2018).

Dari pra penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa sebagian siswa kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan sering menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Berdasarkan hasil observasi penulis, penulis mengamati siswa – siswi kelas VI menggunakan aplikasi *Tik Tok* dari pagi, siang, sore bahkan sampai malam pun mereka asik bermain aplikasi *Tik Tok*. Guru – Guru juga menyatakan hal – hal yang sama, padahal siswa kelas VI sedang mendekati Ujian Akhir Kelulusan.

Dari beberapa siswa yang masih menggunakan media *Tik Tok* juga mengatakan media tersebut memang membuat mereka sangat tertarik dengan berbagai bentuk video. Adapun sebagian siswa yang tidak lagi menggunakannya. Media *Tik Tok* membuat mereka lupa waktu untuk belajar.

Oleh karena itu, media *Tik Tok* menjadi cara mereka untuk mengalihkan perhatian. Berdasarkan hasil prastudi peneliti, hasil observasi oleh peneliti menunjukkan bahwa peneliti menemukan fenomena adanya pengguna media *Tik Tok* berpengaruh negatif maupun positif terhadap efek samping media *Tik Tok*. Selain itu, masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, media *Tik Tok*

semacam ini merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa sehingga mereka lupa waktu belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengamati siswa – siswi terutama kelas VI yang menggunakan media *Tik Tok*, menjadikan dirinya akan lupa untuk waktunya belajar. Keesokan harinya, hal ini sangat merepotkan hasil belajar siswa sendiri. Hal yang sama juga dikatakan oleh beberapa guru di sekolah yang digunakan peneliti sebagai lokasi penelitian yaitu SD Negeri Sedayu 1 Muntilan, siswa – siswinya terutama kelas VI yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* dan mengembangkan kebiasaannya sehingga lupa untuk belajar.

Hal ini juga terlihat dari penjelasan beberapa guru SD Negeri Sedayu 1 Muntilan bahwa beberapa siswa yang sering menggunakan media *Tik Tok* membuat mereka malas belajar. Bagi pendidik, hal ini sangat mempengaruhi ingatan mereka akan pelajaran yang didapat di sekolah.

Aplikasi *Tik Tok* di era modern ini sangat memiliki peran besar terhadap tingkah laku penggunaannya bagi siswa kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan. Padahal mereka, menurut saya adalah mereka yang mempunyai semangat belajar yang tinggi dan mempunyai kepribadian atau tingkah laku yang baik akan tetapi yang mereka merupakan kecanduan membuat video *Tik Tok* ini yang berlebihan berubah menjadi lebih malas-malasan dalam belajar mengajar, mengerjakan tugas-tugas di sekolah maupun di rumah.

Peneliti mengambil judul “Penggunaan Media *Tik Tok* Pada Siswa Kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan”, alasannya adalah siswa kelas VI sedang mendekati Ujian Akhir Kelulusan, di karenakan mereka kecanduan media *Tik Tok*, mereka jadi lupa akan

tanggung jawab sebagai seorang pelajar seperti belajar, mengerjakan tugas – tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah berikut ini:

1. Adanya dampak negatif maupun positif pengguna aplikasi *Tik Tok* pada siswa kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diuraikan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *Tik Tok* pada siswa kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan?
2. Bagaimana dampak penggunaan media *Tik Tok* terhadap siswa kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan penggunaan media *Tik Tok* pada siswa kelas VI di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan.
2. Mengetahui dampak penggunaan media *Tik Tok* terhadap siswa kelas VI di SD

Negeri Sedayu 1 Muntilan.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritik

Dapat bermanfaat bagi kajian ilmu psikologi perkembangan dan kajian ilmu konseling di sekolah.

2. Praktis

Dengan diketahuinya dampak penggunaan aplikasi media *Tik Tok* maka guru - guru dapat mempersiapkan langkah – langkah agar penggunaan media *Tik Tok* tidak menimbulkan dampak negative bagi siswanya.

Serta manfaat yang lain adalah menambah wawasan bagi guru dan pelajar, guru dapat menyebarluaskan pemahaman dampak positif maupun negative media *Tik Tok*. Penelitian ini bisa digunakan untuk menyusun langkah – langkah agar penggunaan media *Tik Tok* ini tidak berdampak negatif bagi siswa khususnya siswa SD.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, hal ini dimaksudkan supaya lebih mudah di pahami, antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mendeskripsikan mengenai tinjauan pustaka sebagai landasan peneliti melakukan penelitian. Pada bab ini juga membahas terkait dengan landasan teori yang berhubungan dalam proses penyusunan penelitian, termasuk didalamnya definisi-definisi dasar yang dapat mendukung penelitian dan diambil dari berbagai sumber.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan terkait dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari pendekatan penelitian, operasionalisasi konsep, teknik pengumpulan data dan validitas dan reliabilitas serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan terkait dengan gambaran umum objek dan subjek penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dengan singkat dan mencakup seluruh aspek yang terkait dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya peneliti akan memberikan saran kepada penelitian selanjutnya dan implikasi dari temuan penelitian yang mencakup dua hal yakni implikasi teoritis dan praktis.